

ANALISIS SARANA DAN PRASARANA DI SMAN 1 GUNUNG TERANG

Vicky Tyas Titanindo¹, Yanti Puspita Sari²

¹Pendidikan Olahraga

²Akuntansi

yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa dari sarana dan prasarana di SMAN 1 Gunung Terang. Adanya fasilitas yang baik serta kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan harus dimiliki sebuah sekolah, guna tercapainya proses belajar mengajar yang baik. Pemberian sebuah materi tidak terganggu sehingga proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan lembar observasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah ini juga berjalan dengan baik dan diikuti dengan antusias oleh para muridnya hal ini karena didukung oleh guru pendidikan jasmani yang profesional dan kreatif selain itu juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dengan hal ini siswa menjadi senang. Guru penjas di sekolah ini juga sangat menjaga dan merawat sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah ini karena telah dibuatkan gudang olahraga untuk menyimpan alat atau perkakas olahraga.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Efektifitas, Efisiensi

PENDAHULUAN

Era persaingan global menuntut pendidikan yang berkualitas (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Pendidikan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan yang mampu membawa perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan (Nugroho et al., 2021). Pendidikan adalah salah satu sistem dalam masyarakat yang mempunyai peran signifikan dalam memberikan alternatif solusi bagi persoalan sosial kemasyarakatan (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020). Kemajuan dalam pengelolaan pendidikan juga merupakan indikator kemampuan dan komitmen suatu negara dalam menjamin kualitas sumber daya manusianya (Fahrizqi et al., n.d.). Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien harus menjadi komitmen bersama dalam segala upaya peningkatan kualitas pendidikan (Nugroho & Gumantan, 2020). Sehubungan dengan upaya tersebut, berbagai kecenderungan (trend) atau arah mutakhir pemikiran tentang pendidikan menunjukkan bahwa paradigma pendidikan berbasis standar (*standard based education*) semakin banyak dibicarakan, diakui dan diapresiasi oleh berbagai kalangan (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Hal itu akan semakin terasa bagi sejumlah kalangan yang menggeluti dunia pendidikan, baik akademisi pendidikan maupun pengelola dan penyelenggara pendidikan (Gumantan & Mahfud, 2020). Dalam konteks globalisasi dan inter nasionalisasi yang semakin menguat, paradigma pendidikan berbasis standar telah banyak dipakai atau diterapkan oleh berbagai Negara (Gumantan, Nugroho, et al., 2021). Dalam hal pengelolaan pendidikan dibidang sarana dan prasarana sekolah, Penjelasan PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa SNP dijadikan pedoman untuk mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa secara optimal (Pratomo & Gumantan, 2021). Untuk itu, mekanisme pengelolaan sarana dan prasarana sekolah meliputi pengadaan,

pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi, serta penghapusan sarana dan prasarana sekolah harus dilaksanakan secara efektif dan efisien (Gumantan, 2020). Indikator nyanampak dari kesesuaian implementasi kebijakan dengan prinsip-prinsip teoritis dan administratif sesuai Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang Pengelolaan Pendidikan (Gumantan, Mahfud, et al., 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah manapun (Aguss, 2021a). Sarana yakni segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat dipindahkan dengan mudah dan ringan, misalnya bola, raket dan lain-lain (Fahrizqi, Agus, et al., 2021). Sedangkan prasarana dapat dibagi menjadi dua yakni perkakas dan fasilitas (Aguss, 2020). Perkakas yakni segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tetapi jika dipindahkan sulit dan berat misal meja tenis meja, matras lompat tinggi, peti lompat dan lain-lain (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Sedangkan fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran penjas tetapi tidak dapat dipindahkan, misal lapangan, gedung olahraga, dan lain-lain (Handoko & Gumantan, 2021).

Prasarana olahraga yang dimaksud dalam pendidikan jasmani dan kesehatan adalah fasilitas yang bersifat permanen (Mahfud & Gumantan, 2020). Keberlangsungan proses belajar pendidikan jasmani tidak mungkin terlepas dari ketersediaan prasarana yang sangat baik dan layak (Gumantan & Mahfud, 2018). Prasarana yang sangat bagus dan baik akan membantu secara baik proses pembelajaran (Gumantan et al., 2020). Prasarana pembelajaran jasmani adalah penunjang terlaksananya proses belajar yang baik yang mempermudah proses belajar dengan memiliki tolak ukur yang baik (Gumantan & Fahrizqi, 2020). Fasilitas yang disebut dengan prasarana olahraga meliputi gedung olahraga, lapangan sepak bola, *hall indoor* senam yang menunjang proses belajar (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020). Selain memiliki sebuah fasilitas prasarana yang baik point penting adalah dalam perawatan fasilitas olahraga yang dimiliki (Pratomo & Gumantan, 2020). Tujuan pemeliharaan proses kegiatan belajar menentukan alat dalam kondisi yang baik dan aman yang membantu proses belajar berjalan lancar (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021).

Saran dan prasarana di satu sekolah akan sangat berbeda keadaannya jika dibanding dengan sekolah lain (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Hal ini menyangkut faktor lingkungan disekitar sekolah tersebut dan juga faktor ekonomi sekolah tersebut (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Banyak sekolah di daerah terpencil dan miskin memiliki sarana dan prasarana yang sangat minim sekali sehingga hal ini akan memacu para guru penjas untuk berpikir keras untuk memberikan pembelajaran (Fahrizqi et al., 2013). Akan tetapi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah itu sangat minim sekali, halnya dengan sekolah yang ada di daerah yang sudah lebih maju dan kaya maka sebagian besar sarana dan prasarananya sudah cukup lengkap (Agus, 2019). meskipun ada beberapa prasarana yang tidak dapat dipenuhi karena faktor lahan yang sempit seperti lapangan sepakbola (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021).

Fasilitas yang baik serta kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan harus dimiliki sebuah sekolah, guna tercapainya proses belajar mengajar yang baik (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Pemberian sebuah materi tidak terganggu sehingga proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien (Agus & Fahrizqi, 2020). Sarana

dan prasarana digunakan agar guru tidak mendapat kesulitan dalam hal sarana dan prasarana karena untuk hal ini selalu mendapat subsidi dari sekolah misal bola, *racket shuttlecock*, dan lain-lain (Aguss & Yuliandra, 2020). Namun ada beberapa saran yang belum bisa terpenuhi misal tongkat estafet untuk itu kami menugaskan kepada siswa untuk membuat sendiri tongkat estafet tersebut dari kayu atau besi (Aguss, 2021b). Untuk pemeliharaan saran dan prasarana kami sangat merawat dan menjaganya dengan baik, untuk bola kami membuat lemari khusus dari besi sehingga bola mudah terkena udara dan cepat kering, sedangkan untuk selain bola kami menyediakan gudang olahraga (Saputra & Aguss, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan lembar observasi (Yuliandra & Fahrizqi, 2019) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (Aprilianto & Fahrizqi, 2020). Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya (Fahrizqi, 2018). Sebelum melaksanakan pengambilan data, peneliti mencari atau menentukan rekan untuk membantu terlaksananya pengambilan data ini karena dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin melaksanakan penelitian tanpa bantuan dari orang lain (Yuliandra et al., 2020). Dalam hal ini peneliti menunjuk rekan-rekan kuliah untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian (Aguss & Yuliandra, 2021). Pelaksanaan survey dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu dilaksanakan (Melyza & Aguss, 2021). Dalam penelitian ini juga akan digambarkan tentang ketersediaan sarana dan prasarana olahraga penunjang proses pembelajaran penjas kes yang ada (Rizki & Aguss, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai pembelajaran pendidikan jasmani dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani saya mendapat pengalaman yang lebih dari sekolah ini, menurut beliau pendidikan jasmani merupakan suatu pelajaran yang harus dan wajib ada disekolah ini, karena pendidikan jasmani berguna untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran siswa selain itu juga untuk membina prestasi siswa yang memiliki potensi di sekolah ini, lalu pendidikan jasmani juga sebagai penyeimbang antara kecerdasan intelektual, karena kecerdasan intelektual harus didukung dengan kebugaran jasmani para siswa. Dalam sekolah ini system kurikulum yang digunakan adalah KTSP sebelum menggunakan kurikulum ini sekolah tersebut terlebih dulu menggunakan sistem kurikulum KBK, ada beberapa perbedaan yang cukup mencolok dari kurikulum yang sekarang digunakan dengan kurikulum sebelumnya yakni jika di kurikulum yang sebelumnya kelas 3 sudah tidak mendapatkan pelajaran penjas, tetapi di kurikulum sekarang seluruh siswa kelas 1, 2, 3 semuanya mendapatkan pelajaran penjas, setiap pelajaran mendapat porsi 2 jam pelajaran.

Disekolah ini terdapat 2 guru pendidikan jasmani dan 1 guru pencak silat. Menurut beliau setelah meninjau pelajaran penjas setiap hari di sekolah, beliau sudah merasa puas dengan kinerja para guru penjas dan juga guru pencak silat yang ada di sekolah ini, tapi harapannya yakni harus ada peningkatan dalam setiap metode yang diajarkan dan juga sarana dan prasarananya. Menurut beliau ada beberapa macam olahraga yang menjadi daya tarik dan keunggulan dari sekolah ini yakni yang paling menjadi unggulan adalah olahraga pencak silat (tapak suci) karena banyak menjuarai berbagai kejuaraan, yang terakhir

mendapat juara di Klaten, selain itu juga ada beberapa prasarana yang menjadi unggulan di sekolah ini antara lain matras untuk silat, lapangan basket, lapangan volley, bak pasir untuk lompat jauh, dan juga gedung olahraga yang bisa digunakan untuk bermain bulutangkis.

Menurut beliau rencana untuk mengembangkan sarana dan prasarana untuk menjadi lebih lengkap lagi tetap ada tetapi masih terkendala oleh beberapa faktor, karena di sekolah ini hanya kurang memiliki lapangan sepakbola dan kolam renang jadi untuk membangun itu cukup sulit, tetapi dana anggaran untuk merawat sarana dan prasarana penjas di sekolah ini selalu tersedia untuk tiap tahunnya, dana ini digunakan untuk mengganti bola yang rusak dan lain-lain yang menyangkut sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah ini.

Wawancara dengan Bpk. Guru Pendidikan Jasmani SMAN 1 Gunung terang.

Di SMAN 1 Gunung terang pelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang disukai oleh para siswa, karena menurut beliau siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran penjas, namun ada beberapa mata pelajaran yang kurang disenangi oleh para siswa antara lain senam lantai. Tapi itu semua tergantung oleh peran dari guru penjas itu sendiri yakni selalu memberikan motivasi kepada siswanya sehingga membuat siswa menjadi tertarik dengan pelajaran yang diajarkan. Untuk sistem kurikulum dalam sekolah ini menggunakan kurikulum KTSP, namun sebelumnya menggunakan kurikulum KBK. Menurut beliau ada beberapa perbedaan antara kurikulum KBK dan KTSP, dalam KTSP siswa dituntut untuk lebih kreatif dan aktif, dan menurut beliau hal ini bisa diterapkan dalam pelajaran penjas seperti siswa diberi tugas untuk membuat gerakan baru dalam senam irama sesuai dengan kreasi siswa dan hal ini terbukti bisa dilakukan oleh siswa. Lalu untuk dampak dari sistem kurikulum ini khususnya terhadap pelajaran penjas menurut beliau pelajaran penjas memiliki posisi yang baik di sekolah ini dan tidak dianggap pelajaran yang dipinggirkan, namun itu semua juga tergantung oleh gurunya, menurut beliau apabila siswa sudah senang dengan gurunya terlebih dahulu maka secara otomatis akan menyukai pelajarannya sehingga siswa akan mudah diarahkan untuk menjadi lebih baik lagi. Dalam hal beliau menerapkan trik khusus agar siswa menjadi senang, misal dalam pelajaran permainan volley, basket atau yang lain, dalam 1 kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan diantara kelompok tersebut lalu dipertandingkan layaknya sebuah kompetisi dan akan muncul kelompok yang menjadi juara, sehingga waktu 2 x 45 menit terpakai dengan penuh, tanpa adanya seperti itu anak tidak akan tertarik, sehingga tujuan dari olahraga untuk kebugaran akan mudah tercapai apabila kita kreatif kepada siswa.

Menurut beliau untuk sistem pembelajaran sekolah ini dituntut untuk lebih dari sekolah lain karena sekolah ini mendapat predikat RSBI (rintisan sekolah bertaraf internasional) , sehingga dalam pelajaran olahraga khususnya kita harus melengkapi sarana dan prasarana, selain itu kita harus meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dan jika perlu kita mengundang pelatih dari luar sehingga tuntutan anak untuk berprestasi dapat terpenuhi. Sedangkan untuk jam pelajaran pagi otomatis kita dukung dengan fasilitas yang ada tidak hanya praktek tetapi juga dengan menggunakan alat audio visual seperti melihat gambar atau video mengenai berbagai macam olahraga sehingga dapat menambah pengalaman siswa. Untuk pelajaran teori sendiri karena menurut kurikulum yang berlaku di sekolah ini pendidikan jasmani hanya diberi waktu 2 jam pelajaran maka tidak mungkin sekali untuk memberikan materi teori di kelas sehingga teori diberikan langsung di lapangan, di luar juga menurut beliau pada setiap awal atau akhir semester siswa dapat diberi teori, kita

dapat membagi waktu misal minggu ke 4 bisa diberi tori melalui LKS sehingga siswa bisa membaca sendiri tetapi tetap dibawah bimbingan dari guru.

Untuk fasilitas pendidikan jasmani menurut beliau sekolah ini sudah cukup lengkap karena kami memiliki GOR yang bisa digunakan untuk bermain bulutangkis, tenis meja, senam, selain itu juga memiliki lapangan bola volly, bak pasir untuk lompat jauh, sedangkan untuk lari dan sepakbola sekolah ini masih menggunakan lapangan yang dimiliki oleh desa. Untuk perolehan prestasi menurut beliau sekolah ini merupakan sekolah yang cukup disegani di Kabupaten Wonosobo, karena untuk cabang – cabang bola basket, volley, bulu tangkis sekolah ini selalu masuk final, sedangkan untuk sepak takraw dan silat sekolah ini bisa menembus sampai tingkat provinsi, sedangkan atletik meskipun kurang berkembang di sekolah ini tetapi tetap bisa menyumbang beberapa medali meskipun kebanyakan hanya perak dan perunggu

Untuk sarana dan prasarana sendiri menurut beliau yang telah mengajar kurang lebih 20 tahun tidak mendapat kesulitan dalam hal sarana dan prasarana karena untuk hal ini selalu mendapat subsidi dari sekolah misal bola, *racket shuttlecock*, dan lain-lain. Namun ada beberapa saran yang belum bisa terpenuhi misal tongkat estafet untuk itu kami menugaskan kepada siswa untuk membuat sendiri tongkat estafet tersebut dari kayu atau besi. Untuk pemeliharaan saran dan prasarana kami sangat merawat dan menjaganya dengan baik, untuk bola kami membuat lemari khusus dari besi sehingga bola mudah terkena udara dan cepat kering, sedangkan untuk selain bola kami menyediakan gudang olahraga.

Untuk rencana kedepan beliau mempunyai harapan untuk membangun lapangan sepak bola sehingga dengan harapan pembelajaran penjas akan mudah dan lebih lancar karena bisa digunakan untuk berbagai macam permainan, selain itu beliau juga berharap bisa membangun lapangan futsal indoor sehingga nantinya bisa kita sewakan kepada masyarakat, tetapi mengingat dana yang dibutuhkan sangat besar maka rencana tersebut hanya menjadi angan - angan saja.

SIMPULAN

SMAN 1 Gunung terang merupakan sekolah swasta yang paling menonjol di kabupaten Wonosobo, selain itu juga didukung sistem kurikulum yang terbaru bahkan sekolah ini telah menerima predikat sekolah bertaraf internasional (RSBI). Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah ini juga berjalan dengan baik dan diikuti dengan antusias oleh para muridnya hal ini karena didukung oleh guru pendidikan jasmani yang profesional dan kreatif selain itu juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dengan hal ini siswa menjadi senang. Guru penjas di sekolah ini juga sangat menjaga dan merawat sarana dan prasarana penjas yang ada di sekolah ini karena telah dibuatkan gudang olahraga untuk menyimpan alat atau perkakas olahraga

REFERENSI

- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani*

- Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Jubaedi, A., & Suranto, S. (2013). LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT

- KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAAGAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHARAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING

SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).

- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. Sp. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17. OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.